



**PEMBINAAN AKUNTANSI BERBASIS SAK ETAP UNTUK PERUSAHAAN
MANUFAKTUR MENGGUNAKAN MYOB ACCOUNTING V17 DI SMK BATAM
BUSINESS SCHOOL**

Baru Harahap¹⁾, Tukino²⁾, Arif Rahman Hakim³⁾

¹⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibnu Sina

²⁾Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas Putera Batam

³⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Manajemen, STIE Nagoya Indonesia

Email: baru.harahap62@gmail.com

ABSTRAK

SMK yang berlokasi saling berdekatan, tetapi belum sinergi dalam pemanfaatan sumber daya yang ada di masing-masing sekolah dipandang kurang efisien. Di sisi lain beberapa SMK mempunyai sumber daya yang memadai dan cukup potensial untuk memperluas dan sekaligus meningkatkan pelayanan pendidikan terhadap masyarakat melalui berbagai program pendidikan dan latihan. Berkaitan dengan kondisi tersebut, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan memprogramkan untuk menggabungkan sekolah tersebut dalam satu manajemen dan meningkatkan daya tampung SMK melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan dengan nama Pengembangan SMK Besar. Laporan Keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, usaha, kinerja dan arus kas sehingga dapat dijadikan dasar membuat keputusan-keputusan ekonomi. Objek pengabdian ini, ditujukan kepada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam Business School di sekitar Kelurahan Sekaran yang mayoritas pelaku Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam Business School belum memiliki laporan keuangan. Tujuan program pengabdian ini adalah memberikan pelatihan kepada pelaku Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam Business School dalam penyusunan akuntansi berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta untuk merancang sistem akuntansi sederhana secara manual maupun terkomputerisasi yang dapat membantu dan memudahkan para pelaku Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam Business School dalam membuat laporan keuangan berbasis SAK ETAP.

Kata Kunci: *Pembinaan, Siklus Akuntansi, Perusahaan Manufaktur*

ABSTRACT

Vocational High Schools that are located close to each other but have not yet synergized in the utilization of existing resources in each school are seen as less efficient. On the other hand, several SMKs have sufficient resources and potential to expand and simultaneously improve educational services to the community through various education and training programs. In connection with these conditions, the Directorate of Vocational High School Development has programmed to combine these schools under one management and increase the capacity of SMKs through various education and training programs under the name of Development of Large SMKs. Financial Reports function as a tool for analyzing financial performance which can provide information about financial position, business, performance and cash flow so that it can be used as a basis for making economic decisions. The object of this service is aimed at the Batam Business School Vocational High School (SMK) in the vicinity of Sekaran Sub-District where the majority of Batam Business School Vocational High School (SMK) actors do not yet have financial reports. The aim of this service program is to provide training to Batam Business School Vocational High School (SMK) actors in preparing accounting based on Entity Financial Accounting Standards Without Public Accountability (SAK ETAP) as well as to design simple manual or computerized accounting systems that can help and facilitate the Batam Business School Vocational High School (SMK) actors in making financial reports based on SAK ETAP

Keywords: *Coaching, Accounting Cycle, Manufacturing company*

PENDAHULUAN

SMK merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan keterampilan siswa. Keterampilan yang dimiliki merupakan hasil dari pembelajaran di sekolah maupun di industri. Dunia industri berperan penting dalam proses pembelajaran di SMK, yaitu dengan bekerjasama dalam pelaksanaan praktik industri. Praktik industri bagi siswa SMK merupakan ajang menerapkan ilmu yang pernah diperoleh di bangku sekolah. Siswa juga akan mendapatkan ilmu baru di industri, karena mereka belajar pada kondisi nyata dengan suasana kerja yang sebenarnya. Selesai melaksanakan praktik industri siswa akan disibukkan berbagai kegiatan yang harus dilaksanakan untuk kelulusannya. Siswa sekolah menengah kejuruan dinyatakan lulus jika mereka berhasil menyelesaikan Ujian Sekolah, Ujian Nasional dan Uji Kompetensi siswa (Mulyadi, 2013).

Dalam rangka mendukung dan penyelenggaraan pendidikan serta untuk meningkatkan kompetensi siswa, serta menciptakan lulusan yang siap pakai sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maka diselenggarakan praktek uji kompetensi sebagai cara untuk mengukur uji kompetensi peserta didik. Pelaksanaan uji kompetensi tahun pelajaran 2016/2017 telah diatur sedemikian rupa dalam keputusan standar nasional pendidikan 0022/P/BSNP/XI/2013 tentang POS Uji Kompetensi Keahlian SMK. SMK Batam *Business School* sangat mendukung program bantuan praktik uji kompetensi yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan Kota Batam. SMK yang berlokasi saling berdekatan, tetapi belum sinergi dalam pemanfaatan sumber daya yang ada di masing-masing sekolah dipandang kurang efisien. Di sisi lain beberapa SMK mempunyai sumber daya yang memadai dan cukup potensial untuk memperluas dan sekaligus meningkatkan pelayanan pendidikan terhadap masyarakat melalui berbagai program pendidikan dan latihan. Berkaitan dengan kondisi tersebut, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan memprogramkan untuk menggabungkan sekolah tersebut dalam satu manajemen dan meningkatkan daya tampung SMK melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan dengan nama Pengembangan SMK Besar. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya pendidikan merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sekolah. Implementasi pengembangan SMK Besar ini dapat dilakukan dengan meningkatkan daya tampung sekolah melalui penambahan rombongan belajar atau penggabungan SMK yang berdekatan (Jusup, 2012).

Laporan Keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, usaha, kinerja dan arus kas sehingga dapat dijadikan dasar membuat keputusan-keputusan ekonomi. Objek pengabdian ini, ditujukan kepada SMK Batam *Business School* di sekitar Kelurahan Sekaran yang mayoritas pelaku SMK Batam *Business School* belum memiliki laporan keuangan. Tujuan program pengabdian ini adalah memberikan pelatihan kepada pelaku SMK Batam *Business School* dalam penyusunan akuntansi berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta untuk merancang sistem akuntansi sederhana secara manual maupun terkomputerisasi yang dapat membantu dan memudahkan para pelaku SMK Batam *Business School* dalam membuat laporan keuangan berbasis SAK ETAP. SMK Batam *Business School* mengalami kendala dalam penyusunan laporan keuangan dikarenakan kurangnya SDM yang memiliki kemampuan dalam bidang akuntansi dan kurangnya alokasi waktu dalam menyusun laporan keuangan. Hasil penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP berupa laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Tujuan dari pengabdian ini yaitu mempersiapkan tenaga

profesional akuntansi pada SMK Batam *Business School* agar bersaing menghadapi MEA 2018 (Tunggal, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran komputer akuntansi kelas XI di SMK Batam *Business School*, diketahui bahwa selama proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, diskusi dan pemberian tugas. Kegiatan pembelajaran menggunakan media yang sudah tersedia seperti papan tulis. Selain itu, tidak ada media yang mendukung materi pembelajaran di dalam kelas seperti, gambar bagan, poster dan media lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran sehingga hasil belajar siswa pun cenderung rendah. Komputer akuntansi adalah salah satu mata pelajaran di jurusan akuntansi kelas XI semester 1 dan 2 dan kelas XII semester 1 siswa SMK Batam *Business School*. *Software* yang digunakan dalam pengolahan data akuntansi dalam komputer adalah MYOB (*Mind Your Own Business Accounting*) versi 17 dengan kompetensi inti perusahaan jasa pada semester 1 dan perusahaan dagang pada semester 2 kelas XI sedangkan di semester 1 kelas XII adalah perusahaan manufaktur (Mardiasmo, 2010).

Penetapan tujuan laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting sebelum laporan keuangan itu disusun dan disajikan untuk kepentingan berbagai pihak yang membutuhkannya. Penetapan tujuan laporan keuangan meliputi kegiatan kegiatan seperti mengidentifikasi siapa pemakai laporan keuangan, mengidentifikasi keputusan apa saja yang dilakukan oleh pemakai laporan keuangan dan kebutuhan informasinya baik jenis maupun banyaknya. Dengan mengetahui tujuan laporan keuangan akuntan dapat menentukan kriteria kriteria yang diperlukan untuk menghasilkan cara-cara terbaik dalam melaporkan informasi yang dicantumkan dalam laporan keuangan tersebut. Dengan demikian laporan keuangan akan berdayaguna sebagai dasar untuk pengambilan keputusan pemakainya. Kegiatan Pengabdian ini yang berjudul "Pembinaan Akuntansi Perusahaan Manufaktur Dengan MYOB *Accounting* v17 Pada SMK Batam *Business School*".

Selain laporan pengabdian sebagai kelengkapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, Solusi yang ditawarkan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- a) Peserta pembinaan pada SMK Batam *Business School* dapat mengerti dan mampu menguasai siklus Akuntansi Perusahaan Manufaktur dengan MYOB *Accounting* v17;
- b) Meningkatkan kemampuan peserta pembinaan pada SMK Batam *Business School* dalam menguasai siklus Akuntansi Perusahaan Manufaktur dengan MYOB *Accounting* v17;
- c) Memberikan pemahaman dasar tentang siklus Akuntansi Perusahaan Manufaktur dengan MYOB *Accounting* v17 bagi Peserta pembinaan pada SMK Batam *Business School*.

METODE

Dalam pembinaan yang diadakan setiap hari Sabtu pada tanggal 19 dan 26 Juli 2019 yang bertempat di SMK Batam *Business School* diperuntukkan kepada 13 Siswa/Siswi SMK Batam *Business School* Kelas XII untuk jurusan akuntansi saja.

Untuk metode pelaksanaan kegiatan pembinaan sendiri ada beberapa hal yang perlu dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pendataan peserta pembinaan pada SMK Batam *Business School* yang hadir ditempat acara untuk didata identitasnya laki-laki atau perempuan
2. Dilakukan pemaparan materi oleh Dosen (Ketua), Dosen (Anggota) dan Mahasiswa (Anggota) dilanjutkan dengan istirahat sambil ramah tamah dengan peserta pembinaan pada SMK Batam *Business School*.

3. Ketercapaian tujuan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi orang-orang yang bekerja pada industri kreatif secara umum sudah berjalan dengan baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan beberapa materi tentang laporan keuangan masih kurang dalam praktik penyusunannya.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan secara tatap muka dan praktek penyusunan laporan keuangan berjalan dengan baik dan lancar. Pelatihan ini dimulai dengan metode ceramah dan pemberian contoh penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya peserta diajak untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan jenis usahanya masing-masing berdasarkan transaksi-transaksi yang telah mereka lakukan.

Pelatihan ini dilaksanakan setiap hari Sabtu, mulai pukul 09.00-11.00 WIB di SMK Batam *Business School*. Peserta kegiatan berjumlah 20 orang siswa/siswa yang berasal dari SMK Batam *Business School* khusus jurusan Akuntansi. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan oleh 3 orang tim pengabdian (Dosen dan Mahasiswa)

Ketercapaian tujuan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi orang-orang yang bekerja pada industri kreatif secara umum sudah berjalan dengan baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan beberapa materi tentang laporan keuangan masih kurang dalam praktik penyusunannya. Pada kegiatan pengabdian yang akan datang perlu dilakukan penyempurnaan materi pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan yang lebih detail, sehingga hal tersebut akan meningkatkan pemahaman peserta betapa pentingnya laporan keuangan bagi kelangsungan suatu usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengabdian

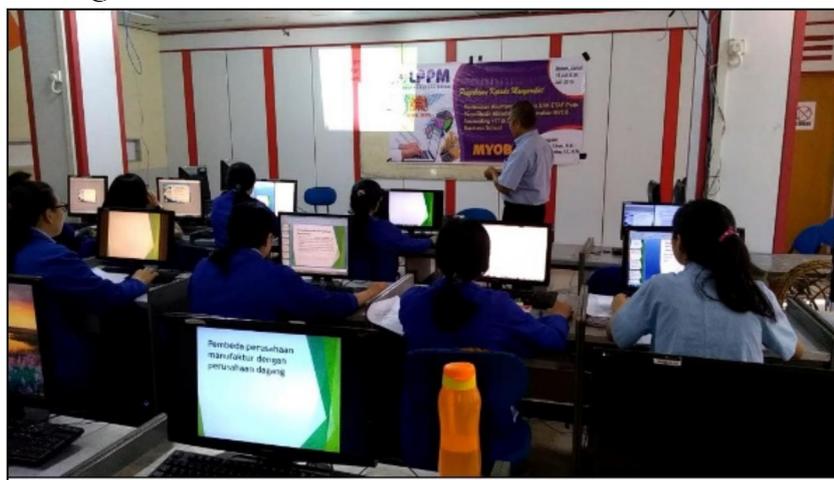
Dalam rangka untuk mengaplikasikan ilmu akuntansi kepada masyarakat, Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam pada hari Sabtu pada tanggal 25 Januari dan 01 Februari 2019 yang bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam *Business School* diperuntukkan untuk 20 Siswa/Siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam *Business School* untuk jurusan akuntansi saja. Kegiatan ini melibatkan satu orang dosen, yaitu: Tukino, S.Kom., M.SI. dan Bapak Baru Harahap, S.E., M.Ak, satu orang Mahasiswa Program Studi Akuntansi. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam *Business School*, dan 20 Siswa/Siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam *Business School* untuk jurusan akuntansi saja.



Gambar 1: Pembukaan

Pada awal acara, Bapak Osriza Betri, S.S., M.M selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam *Business School* dalam sambutannya menegaskan bahwa kegiatan ini sangat penting untuk menambah wawasan Siswa/Siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam *Business School* untuk jurusan akuntansi tentang akuntansi dalam pelaporan keuangan, sehingga diharapkan Siswa/Siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam *Business School* untuk jurusan akuntansi dapat memanfaatkan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya. "Terimakasih kepada tim dari Universitas Putera Batam yang telah menyempatkan waktunya untuk memberikan pengetahuan pada warga kami," tuturnya. Dalam sambutannya Bapak Baru Harahap, S.E., M.Ak selaku Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam menyampaikan ucapan terimakasih atas sambutan yang telah diberikan kepada tim dari Universitas Putera Batam dan menyatakan akan selalu siap memberikan bantuan pelatihan dan konsultasi pada berbagai bidang pengetahuan yang berhubungan dengan akuntansi dan auditing, seperti akuntansi sektor publik yang mungkin dibutuhkan oleh Siswa/Siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam *Business School* untuk jurusan akuntansi.

Pemberian materi dilakukan oleh Tukino, S.Kom., M.SI. dan Bapak Baru Harahap, S.E., M.Ak yang menjelaskan tentang dasar-dasar pencatatan akuntansi dan pelaporan, seperti cara menjurnal transaksi yang terjadi, mem-posting ke buku besar, membuat neraca saldo, dan membuat laporan laba rugi bagi Siswa/Siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam *Business School* untuk jurusan akuntansi. Usai pemberian materi, peserta diajak untuk mempraktikkan ilmu yang telah diberikan dengan mengerjakan kasus yang telah disiapkan oleh tim dosen dengan dibimbing oleh seluruh dosen dan mahasiswa. Walaupun kegiatan diadakan di tempat yang terbuka dan dalam suasana panas, namun seluruh peserta dan tim terlihat antusias mengikuti acara ini.



Gambar 2. Penyampaian Materi Oleh Bapak Tukino, S.Kom., M.SI

Secara umum acara pelatihan ini berjalan dengan lancar. Hal ini dicapai berkat dukungan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam *Business School* yaitu fasilitas tempat serta bantuan dalam mengumpulkan audiens peserta (Siswa/Siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam *Business School* jurusan akuntansi). Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam *Business School* menyambut baik acara pelatihan ini sehingga

berkeinginan agar kegiatan pelatihan ini kepada tetap berlanjut di masa yang akan datang untuk kemajuan siswa/siswinya.

Pengabdian masyarakat yang berupa pembinaan telah direalisasikan sebanyak 2 kali pertemuan yang dilaksanakan setiap pukul 09.00 sampai dengan 11.00 WIB. Pembinaan dilakukan oleh 20 (dua puluh) orang dari siswa dan siswi SMK Batam *Business School*. Teknis pelaksanaan pembinaan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan latihan penyusunan laporan Keuangan. Berdasarkan metode tersebut maka Tim pengabdian secara langsung memandu dan membina siswa dan siswi SMK Batam *Business School* dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK-ETAP yang benar. Adapun penjelasan pada setiap pertemuan sebagai berikut:

a) Pertemuan Pertama

Pelaksanaan pengabdian masyarakat pertemuan pertama dilaksanakan pada Jumat, 19 Juli 2019, dimana kegiatan pertemuan saat itu diawali dengan pembukaan oleh Ketua, dilanjutkan penyampaian materi topik materi Pengantar Akuntansi. Materi ini membahas pentingnya akuntansi disertai membahas soal terkait transaksi serta membahas soal dan jawaban jurnal umum. Kegiatan ini disampaikan oleh Ketua.

Materi kedua ini juga disampaikan oleh Anggota 2 dengan topik transaksi-transaksi, buku besar, neraca akuntansi dan pelaporan akuntansi dengan bantuan menggunakan bantuan *computer* dalam program *MYOB Accounting v17* untuk mempermudah penginputan data keuangan dalam mempraktekannya. Sedangkan materi ketiga yang disampaikan oleh Anggota 1 terkait jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian.

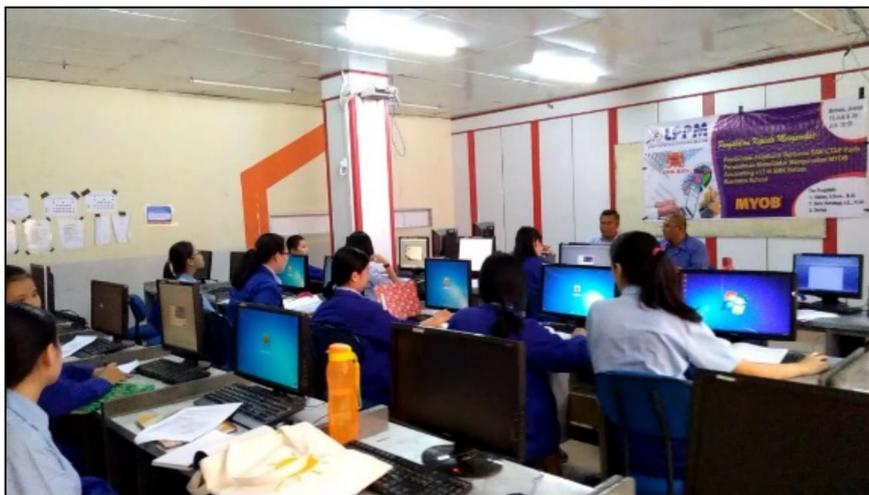


Gambar 3. Penyampaian Materi Oleh Bapak Baru Harahap

b) Pertemuan Kedua

Pelaksanaan pengabdian masyarakat pertemuan kedua dilaksanakan pada Jumat, 26 Juli 2019. Kegiatan pertemuan ini berupa penjelasan topik praktik akuntansi yang disampaikan oleh Ketua pada pukul 09.00 serta dilanjutkan oleh Ketua terkait penjelasan materi laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP) yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Pada materi laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan dibahas jawabannya serta paparannya oleh Ketua. Kemudian setelah itu selesai pada pukul 09.00 sampai dengan 11.00 WIB dilanjutkan pembahasan materi dan contoh soal terkait laporan perubahan ekuitas yang disampaikan oleh Anggota 1, serta materi dan contoh kasus laporan arus kas dibahas oleh Anggota 2. Tepat pada jam 10.00 Tim pengabdian memberikan

sesi latihan terkait transaksi bisnis secara mandiri yang didampingi oleh Anggota 1 dan Anggota 2. Tujuannya agar mendapatkan *feedback* dari yang sudah disampaikan. Selanjutnya sisa pembinaan peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan usaha yang sudah mereka jalani yang didampingi oleh Ketua, Anggota 1 dan Anggota 2.



Gambar 4. Praktek MYOB

B. Pembahasan

Kegiatan yang sudah dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dapat dijelaskan bahwa kegiatan dapat dijalankan sesuai dengan rencana. Dosen dan dua orang mahasiswanya yang memberikan bantuan kepada membina siswa dan siswi SMK Batam *Business School* dalam penyusunan laporan keuangan yang berstandar ETAP. Materi pertama yang diberikan adalah pengenalan atau pendahuluan mengenai akuntansi. Pemateri memberikan penjelasan pentingnya akuntansi bagi serta membahas materi dan soal-soal dari jurnal umum sampai dengan laporan keuangan. Sebagian besar *audiens* belum mengerti fungsi akuntansi, bahkan sebagian besar peserta pembinaan menganggap bahwa akuntansi adalah bidang yang rumit, susah, merepotkan, menghabiskan waktu.

Materi pertama diisi dengan penguatan pentingnya akuntansi bagi usaha kecil (UMKM) dan data-data transaksi yang harus dimasukkan didalam jurnal umum. Pada sesi ini terjadi diskusi yang menarik antara *audience* dengan pemateri mengenai konsep dasar usaha terkait usaha yang membina siswa dan siswi SMK Batam *Business School* tekuni. Dilanjutkan materi kedua mengenai transaksi-transaksi akuntansi. Pada sesi ini, masing-masing *audience* diminta menjelaskan aktivitas operasi masing-masing usaha mereka. Selanjutnya diidentifikasi aktivitas-aktivitas ekonomi terkait pencatatan akuntansi. Aktivitas yang diidentifikasi tersebut diawali dari aktivitas memulai usaha (investasi awal), transaksi pembelian bahan baku, pembelanjaan atau pengeluaran, pemasukan atau penerimaan. Setelah mencatat transaksi akuntansi, materi berikutnya menyusun laporan keuangan. Sebagai latihan, peserta pembinaan diminta untuk menjawab soal latihan yang telah disediakan oleh Tim Pengabdian dengan menjawabnya menggunakan bantuan *computer* dalam program *MYOB Accounting v17*. Sesi terakhir peserta diberikan diskusi terkait pencatatan keuangan di usaha UKM.

Pembinaan hari kedua dilaksanakan hari Jumat, 01 Februari 2019, peserta diberikan gambaran tentang materi dan praktik laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan neraca serta laporan arus kas. Pada sesi awal peserta bertanya dan berdiskusi tentang transaksi dan pencatatan yang telah mereka buat. Beberapa dari peserta masih kebingungan mencatat transaksi akuntansi. Sambil beristirahat dan menyantapi *snack* yang ada, diskusi dilanjutkan membahas penyusunan laporan keuangan dalam prakteknya. Serta sisa jam 10.00 WIB pembinaan digunakan untuk pendampingan kepada peserta pembinaan akuntansi secara mandiri dimasing-masing tempat untuk menjawab latihan yang telah disediakan Tim Pengabdian.

Pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan ditemukan kendala yang signifikan, namun dapat diatasi setelah kegiatan dilaksanakan sampai selesai, kendala yang terjadi adalah:

- a) Sebagian besar peserta menyusun laporan keuangan belum sesuai standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik.
- b) Kesulitan mencocokkan waktu Tim Pengabdian dengan peserta pengabdian.
- c) Laporan keuangan yang telah biasa disusun oleh membina siswa dan siswi SMK Batam *Business School* tidak bisa diganti secara langsung.
- d) Penginputan data keuangan dengan menggunakan *computer* di MYOB Accounting v17 tidak bisa diganti secara langsung.
- e) Keikutsertaan atau kehadiran peserta yang relative rendah hanya 6 orang dari 10 orang undangan yang telah dikoordinir oleh Kepala Sekolah SMK Batam *Business School*.

Permasalahan yang dihadapi Tim Pengabdian diatas dapat dievaluasi dengan cara sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan ini dapat dijelaskan secara *continue*, sampai dengan usaha kecil menengah mengerti dengan penjelasan setiap pertemuan yang dilaksanakan sampai dengan siswa dan siswi SMK Batam *Business School* dapat secara mandiri menyusun laporan keuangan usaha mereka.
- b) Kesulitan dari waktu, maka dari itu Tim Pengabdian mencocokkan waktu siswa dan siswi SMK Batam *Business School* dengan Tim Pengabdian. Kesepakatan sudah dibentuk pada awal pertemuan antara siswa dan siswi SMK Batam *Business School* dengan Tim Pengabdian.
- c) Perbedaan yang terjadi dengan apa yang selama ini dijalankan maka, tentunya Tim Pengabdian tidak bisa memaksakan siswa dan siswi SMK Batam *Business School* untuk dapat dengan segera menyesuaikan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik, perlu adanya tahap-tahap praktek secara langsung dilakukan oleh siswa dan siswi SMK Batam *Business School* untuk meninput data keuangan dengan bantuan *MYOB Accounting v17*.
- d) Laporan keuangan yang mulanya disusun menggunakan manual dengan buku besar yang hanya mencatat berapa pemasukan dan pengeluaran. Dengan perkembangan dunia maka dari itu siswa dan siswi SMK Batam *Business School* juga dituntut untuk mau mempelajari penginputan data keuangan dengan "*MYOB Accounting v17*". Tim pengabdian melakukan pembinaan penginputan data keuangan dengan dasarnya yaitu bantuan *MYOB Accounting v17* secara praktek mandiri per 6 orang dari siswa dan siswi SMK Batam *Business School*.
- e) Tim pengabdian selalu melakukan koordinasi dan berkomunikasi serta mengevaluasi setiap selesai kegiatan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan evaluasi kegiatan dilakukan untuk

mengetahui kendala yang dihadapi saat pengabdian dilaksanakan. Hasil evaluasi akan ditindaklanjuti sesuai dengan kendala yang sedang dihadapi.



Gambar 5. Photo Bersama

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan hasil dan pembahasan, maka didapatkan simpulan sebagai berikut:

- Dari kegiatan pengabdian masyarakat di bidang teori / penyampaian materi hasilnya cukup baik dan dapat diterima.
- Dari kegiatan pengabdian masyarakat di bidang pelatihan, untuk pelatihan Akuntansi hasilnya sangat memuaskan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan kegiatan di atas, maka disarankan kepada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam *Business School*, antara lain adalah:

- Kegiatan ini dapat dilangsungkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam *Business School*.
- Dapat dilakukan pengabdian lebih lanjut dengan materi yang lebih *advance*.
- Jangka waktu pelaksanaan agar dapat diperpanjang mengingat sulitnya transfer ketrampilan dalam waktu yang relatif sempit.
- Perlu dana yang lebih besar agar hasilnya lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Jusup, A. H. (2012). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1 Edisi 5*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Tunggal, A. W. (2013). *Akuntansi Untuk Perusahaan Kecil dan Menengah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mardiasmo. (2010). *Akuntansi Keuangan Dasar Jilid 1 Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi Edisi 3*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.